

Hayyu Kery Sulistio, 2019. *Analisis Strukturalisme Genetik Dalam Novel Hijrah Bang Tato Karya Fahd Pahdepie*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing (1) Wahid Khoirul Ikhwan, S.Pd., M.Pd. Pembimbing (2) Ahmad Jami'ul Amil, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Abstrak: Strukturalisme genetik terbentuk karena adanya interaksi yang bersifat sosial maupun ekonomi terhadap sebuah subjek. Termasuk interaksi berupa perjuangan seseorang dalam melewati kehidupan. Ada yang dilalui dengan mudah dan ada pula yang harus dilalui dengan beraneka ragam ujian. Permasalahan dalam lingkungan sekitar seperti itulah yang kerap kali diangkat menjadi sebuah karya sastra. Salah satunya adalah novel berjudul “Hijrah Bang Tato” karya Fahd Pahdepie. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana fakta kemanusiaan dalam novel Hirah Bang Tato karya Fahd Pahdepie (2) Bagaimana subjek kolektif dalam novel Hirah Bang Tato karya Fahd Pahdepie (3) Bagaimana pandangan dunia dalam novel Hirah Bang Tato karya Fahd Pahdepie. Novel yang diangkat dari sebuah kisah nyata ini menggambarkan bagaimana sepak terjang tokoh dalam meninggalkan kehidupan yang suram dan gelap ke arah yang lebih baik. Dari hal tersebut secara tidak langsung memiliki sebuah proses susunan peristiwa dan keadaan yang diambil dari masyarakat. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, baca, dan catat. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode analisis isi yang terdiri dari isi laten dan isi komunikasi yang bertujuan untuk menafsirkan karya sastra. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Fakta kemanusiaan digolongkan menjadi dua aspek, yaitu aspek sosial dan aspek ekonomi. (2) Subjek kolektif yang muncul berasal dari cara pandang kelompok BTHC atau Bang Tato Hardcore Crew yang identik dengan kehidupan di jalanan. Salah satunya dengan mengintimidasi etnis Tionghoa (3) Pandangan dunia yang terdapat pada novel Hijrah Bang Tato diklasifikasikan menjadi dua pandangan yang saling dipertentangkan, yaitu pertentangan pandangan negatif dan positif kelompok sosial tentang bertato serta pertentangan golongan kiri yang identik dengan kelas sosial rendah dan golongan kanan identik dengan kelas sosial lebih tinggi..

Kata Kunci: *Fakta kemanusiaan, Subjek kolektif, dan Pandangan dunia.*

Hayyu Kery Sulistio, 2019. *Analysis of Genetic Structuralism in Novel Hijrah Bang Tato by Fahd Pahdepie*. Essay. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, University of Trunojoyo Madura. Advisor (1) Wahid Khoirul Ikhwan, S.Pd., M.Pd. Advisor (2) Ahmad Jami'ul Amil, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

Abstract: Genetic structuralism is formed because of social and economic interactions with a subject. Including interactions of someone's struggle in passing life. There are things which passed easily and there are also things that must be passed with various tests. Problems in the surrounding environment are often raised as literary works. One of them is a novel entitled "Hijrah Bang Tato" by Fahd Pahdepie. The problems in this study are (1) How is the humanity fact in Fahd Pahdepie's Hirah Bang Tato novel (2) How is the collective subject in Fahd Pahdepie's Hirah Bang Tato novel (3) What is the world view in Fahd Pahdepie's novel Hirah Bang Tato. This novel, based on a true story, illustrates how the character's actions in leaving a dark life for the better life. From this illustrations, which indirectly has a process of arranging events and circumstances taken from the community. The research approach taken in this study is a qualitative approach. Data collection techniques in this study used library techniques, read, and make a note. The method used to analyze data is the content analysis method which consists of latent content and content of communication that aims to interpret literary works. The results of this study show that: (1) Humanity facts are classified into two aspects, namely social aspects and economic aspects. (2) The collective subject that emerges comes from the perspective of the BTHC group or the Bang Hardcore Crew Tattoo is identical to life on the streets. One of them is by intimidating the Chinese (3) The world view contained in the Hijrah Bang novel is classified into two opposing views, namely the contradiction of negative and positive views of social groups about tattooing and the opposition of the left group that is identical to the low social class and identical right groups with higher social class ...

Keywords: Humanitarian facts, collective subjects, and worldview.